

DAFTAR PUSTAKA

- Affandhy, L.D., M. Dikman dan Aryogi. 2007. Petunjuk Teknis Manajemen Perkawinan Sapi Potong. Loka Penelitian Sapi Potong Pasuruan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Jakarta.
- Alfrawati A., Z. Saam dan S. Tarumun. 2014. Analisa Budaya Perkandangan: Sistem Beternak Kerbau Berkelanjutan Di Kecamatan Kirante dan Singingi Kabupaten Kuantan Singing. *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 1(2) : 131-145.
- Arman, C. 2006. Karakteristik Reproduksi Kerbau Sumbawa. Prosiding Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau mendukung Program Kecukupan Daging Sapi.
- Astuti, R. 2010. Isolasi dan seleksi bakteri pecerna serta asal rumen kerbau berdasarkan pertumbuhannya pada berbagai pakan sumber serat. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Badan Pusat Statistika. 2023. Populasi Kerbau di Provinsi Indonesia. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NDcxIzI=/populasi-kerbau-menurut-provinsi.html>. Diakses 08 Mei 2025.
- Badan Pusat Statistika. 2023. Populasi Kerbau di Kecamatan Situjuah Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota.
- Bandini, Y. 2004. Sapi Bali. Penebar Swadaya. Jakarta
- Barile, V. L. 2005. Improving reproductive efficiency in female buffaloes. *Livestock Reproduction Science*. 92: 183-194.
- Berry D. P. dan A. R. Cromie 2007. Artificial insemination increases the probability of a male calf in dairy and beef cattle. *Theriogenology*, 67(2), 346 - 352.
- Bestari, 2006. Pendapatan usaha peternakan kerbau. *Jurnal Ilmiah Ilmu Peternakan*, 14(1). 17.
- Bhinake, A. U. and S. B. Kawitkar. 2004. Handbook for veterinary clinicians. *Buffalo bulletin*, 23 : 4-9.
- Borghese, A. 2005. Buffalo cheese and milk industry. *Buffalo Production and Research REU Technical Series 67*. FAO Regional Office for Europe. pp, 197 - 218.
- Bower, M. K. 2003. When to use *Fisher's Exact Test*. *American Society For Quality: Six Sigma Forum Magazine*, 2, (4): 35-37

- Budiarto, A. G. Ciptadi. L. Hakim. and A. I. Putri. 2019. Reproductive performance and fertility index of swamp buffalo (*Bubalus bubalis*) in Ngawi Regency, East Java. *Journal of Physics*, (1): 12-24.
- Budiarto, E. 2002. *Biostatistika Untuk Kedokteran Dan Kesehatan Masyarakat. Kedokteran EGC, Jakarta.*
- Chaikhun, T., T. Tharasanit, J. Rattanatep, F. Den Rensis, and M. Techakumphu. 2010. Fertility of swamp buffalo following the synchronization of ovulation by the sequential administration of gnrh and pgf2alpha combined with fixed timed artificial insemination. *Theriogenology*, 74 (8) : 1371-1376.
- Demural, O., M. Un, M. Abay, T. Bekyurek. 2007. The effect of artificial insemination timing on the sex ratio of offspring and fertility in dairy cows *Turk J. Vet Animal Science*, 31(1): 21-24.
- Dinas Peternakan dan Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. 2023. *Rencana Kinerja Tahunan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023.*
- Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lima Puluh Kota. 2023. *Kabupaten Lima Puluh Kota Dalam Angka. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lima Puluh Kota, Kabupaten Lima Puluh Kota.*
- Dwiyanto, K. dan E. Handiwirawan. 2006. Strategi Pengembangan Ternak Kerbau: Aspek Penjaringan dan Distribusi. *Prosiding Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau Mendukung Program Kecukupan Daging Sapi. Puslitbang Peternakan, Bogor.*
- Erdiansyah, E. 2009. Keragaman Fenotipe dan pendugaan jarak Genetik Antara Sub populasi Kerbau Rawa Lokal di Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat. *Prosiding Seminar dan Loka karya Nasional Usaha Ternak Kerbau Peningkatan Peran Kerbau dalam Mendukung Kebutuhan Daging Nasional. Tana Toraja, 24-26 Oktober 2008. Puslitbang.*
- Febianto, Y., S. Supriyono, E.J. Guntoro, dan Y. Karmila. 2025. Penampilan reproduksi kerbau pada pola pemeliharaan ekstensif di desa Mampun Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin. *Stock Peternakan*, 7(1), 19-30.
- Feradis, M.P. 2010. *Bioteknologi Reproduksi Pada Ternak. Alfabeta, Bandung.*
- Hafez, E.S.E. 2000. Semen Evaluation. In *Reproduction in Farm Animals*. 7th ed. Lea and Febiger, Philadelphia.

- Hariadi, M., S. Hardjopranjoto., Wurlina., H. A. Hermadi., B. Utomo., Rimayanti., I.N. Triana dan H. Ratnani. 2011. Ilmu Kemajiran pada Ternak.. Airlangga University Press. Surabaya. 63.
- Hasinah, H. dan Handiwirawan. 2006. Keragaman Genetik Ternak Kerbau di Indonesia. Prosiding Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau Mendukung Program Kecukupan Daging Sapi. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor.
- Hastuti, D. 2008. Tingkat keberhasilan inseminasi buatan sapi potong di tinjau dari angka konsepsi dan *service per conception*. Jurnal Ilmu Ilmu Pertanian, 4(1): 12–20.
- Hoesni, F. 2015. Pengaruh keberhasilan inseminasi buatan (IB) antara sapi bali dara dengan sapi bali yang pernah beranak di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batanghari. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 15(4) : 20-27.
- Ihsan, M. N. dan S. Wahjuningsih. 2011. Penampilan reproduksi sapi potong di Kabupaten Bojonegoro. Jurnal Ternak Tropika, 12 (2): 76-80.
- Ilham, K. 2019. Aspek Teknis Pemeliharaan Dan Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan (IB), Persilangan Kerbau Rawa Dengan Kerbau Murrah Di Kabupaten Humbang Hasundutan Sumatera Utara. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Irwan, N. 2014. Dinamika Populasi Kerbau di Kenagarian Padang Lawas Selatan Kecamatan Koto Tujuh Kabupaten Sijunjung. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Iswoyo dan P. Widiyaningrum. 2008. Performans reproduksi sapi peranakan simental (PSM) hasil inseminasi buatan di kabupaten sukoharjo jawa tengah. Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan. 11(3): 125-133.
- Kampas, R. 2008. Keragaman fenotip morfometri tubuh dan pendugaan jarak genetik Kerbau Rawa di Kabupaten Tapanuli Selatan , Propinsi Sumatera Utara. Skripsi. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Komariah, D. J. Setyono, A. Afandi. 2012. Potency and development strategy of spotted buffalo in Sanggalangi Subdistrict, North Toraja District, South Sulawesi. Journal of the Indonesian Tropical Animal Agriculture, 37(2): 86-89.
- Kurniadi, N. B., F. Hoesni, dan B. Rosadi. 2020. Fertilitas kerbau lumpur menggunakan inseminasi buatan dan kawin alam pasca sinkronisasi birahi. *Jurnal Produksi Ternak Terapan*, 1(1): 90-96.

- Kusriatmi, F. N., O. Rina., S. Yusman, Ali. 2014. Peranan teknologi inseminasi buatan (IB) pada produksi sapi potong di Indonesia. *Jurnal Agro Ekonomi* 32(1): 57-74.
- Kusumawati, E. D. dan H. Leondro. 2014. Inseminasi Buatan. Buku Fakultas Peternakan dan Fakultas Kedokteran Hewan. Malang.
- Kutsiyah, F., Kusmartono, dan T. Susilawati. 2003. Studi komparatif produktivitas antara sapi madura dan persilangannya dengan limousin di Pulau Madura. *JITV*, 8(2): 98-106.
- Lendhanie, U. 2005. Karakteristik reproduksi kerbau rawa dalam kondisi lingkungan peternakan rakyat (Reproductive characteristics of swamp buffalo in community farm environmental conditions). *Bioscientiae*, 2(1): 43–48.
- Lumbantoruan, N., M. Tafsir, dan A. H. Hakim Daulay. 2014. Hubungan profil peternak dengan pendapatan usaha ternak kerbau lumpur di Kecamatan Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan. *Jurnal Peternakan Integratif*. 3(1): 46-61.
- Markvichitr, K., Khongdee, S., Chaiyabutr, N., Hinch, G., dan Vajrabukka, C. 2006. Effects of evaporative cooling on reproductive performance and milk production of dairy cows in hot wet conditions. *International Journal of Biometeorology*, 50: 253-257.
- Mirhabibi, S., G. H., Manafiazar, S. H. Qaravisi and B. Mahmoodi. 2007. Inbreeding and its effect on some productive traits in buffaloes of South Iran. *Journal Animal Science*, 6(2): 372-374.
- Mohammed, A. 2018. Artificial insemination and its economical significancy in dairy cattle. *International Journal of Research Studies in Microbiol Biotechnol*, 4 (1).
- Muharsini, S., L. Natalia, Suhardono dan Darminto., 2006. Inovasi Teknologi dalam Pengendalian Penyakit Ternak Kerbau. Prosiding Lokakarya Nasional Usaha ternak Kerbau Di Indonesia. Puslitbang Peternakan kerjasama dengan Direktorat Pembibitan, Direktorat Jenderal Peternakan. Sumbawa 4 – 5 Agustus 2006.
- Murti, T. W. 2002. Ilmu Ternak Kerbau. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Nanda, A. S., P. S. Brar., S. Prabhakar. 2003. Eahancing reproductive performance in dairy buffalo: Mayor Coastain And Achieverme In: Proceeding of the Sixth International Syaposium On Reproduction In Domestic Ruminant's. 61. crifft Scotland VLC. 27-36.

- Nardi, S. 2017. Karakteristik Reproduksi Kerbau Betina di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Syiah Kuala.
- Naveena, B. M. and M. Kiran. 2014. Buffalo meat quality composition and processing characteristic contribution to the global economy and nutritional security. *Journal of Animal Frontiers*, 4(4): 18-24.
- Noakes, D. E., T. J. Parkinson and G. C. W. England. 2001. *Arthur's Veterinary Reproduction and Obstetrics*. 8th ed. Baillier Tindall, London.
- Nurjanah, T., M. Hartono dan S. Suharyati. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Angka Kebuntingan (*Conception Rate*) Pada Sapi Potong. Setelah Dilakukan Sinkronisasi Estrus di Kabupaten Pringsewu. *Jurnal JIPT*. 1:12-18.
- Perera, B. M. A. O. 2011. Reproductive cycles of buffalo. *Animal Reproduction Science*. 124: 194-199.
- Praharani, L., R. S. G Sianturi, 2018. Tekanan inbreeding dan alternatif solusi pada ternak kerbau (*Inbreeding depression and alternative solution in buffaloes*). *Buletin wartazoa*, 28(1): 1-12.
- Prasetya, A. 2011. Manajemen Pemeliharaan Sapi Potong pada Peternakan Rakyat di Sekitar Kebun Percobaan Rambatan BPTP Sumatera Barat. Skripsi. Departemen Ilmu Produksi Dan Teknologi Peternakan, Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor.
- Prasojo, G. I. Arifiantini. dan K. Mohamad. 2010. Korelasi antara lama kebuntingan, bobot lahir dan jenis kelamin pedet hasil inseminasi buatan pada sapi bali. *Jurnal Veteriner*, 11(1): 41-45.
- Putra, D. E., S. Anwar., dan T. Afriani. 2018. Estimasi potensi pembibitan ternak kerbau di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. *Jurnal Veteriner*, 18(4):624-633.
- Reiling, B. 2022. Standardized Calculation and Interpretation of Basic Cow Herd Performance Measures. *Nebraska Extension G2094*. 1-5
- Romjali, E., Edwardi, S. Rusdiana. 2012 Peluang dan potensi usaha ternak kerbau di Sumatra Barat. *Prosiding Lokakarya Nasional Perbibitan Kerbau*, Puslitbangnak Bogor. 60-69.
- Rukmana, R. 2003. Potensi dan Analisis Usaha Beternak Kerbau. *Aneka Ilmu*. Semarang.

- Senger, P. L. 2003. Pathways to Pregnancy and Parturition. 2nd ed. Current Conceptions, Inc. Washington.
- Shantosi, A. 2010. Perkembangan Ternak Kerbau. [http://www. ditjennak. go. id. buletin.](http://www.ditjennak.go.id/buletin)
- Siregar, F. L. 2024. Pengaruh Sistem Perkawinan Berbeda Terhadap Angka Kebuntingan, Lama Bunting, Rasio Jenis Kelamin Anak Kerbau di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. *Skripsi*. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Siregar, S. B. 2005. Penggemukan Kerbau, Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sitompul, R. E. 2009. Karakteristik Ukuran Tubuh Kerbau Rawa di Kabupaten Lebak dan Padeklan Provinsi Banten. *Skripsi*. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Subandriyo. 2010. Konservasi Sumber daya Genetik Ternak. Pertimbangan, Kriteria, Metoda dan Strategi. Lokakarya Nasional Pengelolaan dan Perlindungan Sumber Daya Genetik di Indonesia: Manfaat Ekonomi untuk Mewujudkan Ketahanan Nasional, Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Bogor. pp.124-137.
- Sudarmono, A. S dan Y. B. Sugeng. 2016. Panduan Beternak Sapi Potong. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sumoprastowo. 2003. Penggemukan Sapi dan Kerbau. Bhrata. Jakarta.
- Supriyanto, 2016. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan inseminasi buatan (IB) pada ternak sapi potong. *Jurnal Triton*. 7(2) : 69-84.
- Susilawati, T. 2011. Tingkat keberhasilan inseminasi buatan dengan kualitas dan deposisi semen yang berbeda pada sapi peranakan ongole. *Jurnal Ternak Tropika*. 12(2): 15-2.
- Susilawati, T. 2013. Pedoman Inseminasi Buatan Pada Ternak. Malang: UB Press.
- Susilorini, T., M. E. Sawitri, dan Muharlien. 2010. Budidaya 22 Ternak Potensial. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Syahputra, M. A., S. Umar, dan A. Gunawan. 2019. Efek silang dalam terhadap ukuran tubuh kerbau murreh. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Tropis*, 6(3): 382-387.

- Syaiful, F., M. Mundana, dan F. Hurriya, 2020. Gambaran dan struktur populasi ternak kerbau pada peternak rakyat di Sijunjung, Sumatera Barat. *Jurnal Embrio*, 12(2): 14–22.
- Talib, C. 2008. Kerbau Ternak Potensial yang Di Anaktirikan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor.
- Triwulanningsih, E. 2007. Inovasi teknologi untuk mendukung pengembangan ternak kerbau. Seminar dan Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau. *Jurnal Peternakan Borneo*, 1(1):16-22.
- Williamson, G. dan W. J. A. Payne. 1993. Pengantar Peternakan Daerah Tropis. Terjemahan Oleh S.G.N. Dwija, D.Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Wulang, Y. D., dan C. Talib, 2012. Evaluasi Pengembangan Pembibitan Kerbau di Kabupaten Sumba Timur. Prosiding Lokakarya Nasional Perbibitan Kerbau 2012 di Samarinda.
- Yasin, S., 2013. Produksi Ternak Ruminansia. Penerbit Pustaka Reka Cipta. Bandung.
- Yasin, S. 2007. Strategi Penyediaan Pakan Untuk Pengembangan Usaha Ternak Kerbau. Pusat Kajian Sistem Produksi Ternak Gembala dan Padang Penggembalaan Kawasan Tropis. Fakultas Peternakan Universitas Mataram.
- Yendraliza, B. P. Zespin, Z. Udin, dan Jaswandi. 2010. Karakteristik reproduksi kerbau lumpur (*Swamp buffalo*) betina di Kabupaten Kampar. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner.
- Yendraliza, M. Rodiallah. dan Zumarni. 2020. Hubungan berat lahir anak rasio jenis kelamin anak dan umur induk kerbau terhadap lama kebuntingan. *Jurnal Ovozoa*, 9(2): 35-40.
- Yendraliza, Y. dan B. Busro. 2021. Hubungan estrus dan deposisi semen terhadap persentase kebuntingan pada kerbau. *Jurnal Peternakan Mahaputra*, 1(2):48–53. <https://doi.org/10.36665/jpm.v1i2.76>